

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI  
SISWA KELAS V SD NEGERI 013 SUNGAI TARAP  
KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**

**Ibrahim**

*ibrahimiba@gmail.com*

SD Negeri 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

**ABSTRACT**

*The background of this study is the low science learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. This study aims to improve the science learning outcomes of fifth-grade students in SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar by using the demonstration method. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were class V students, totaling 22 students. This study consisted of two cycles and four meetings. The procedures for carrying out this research are planning, action, observation, assessment, and reflection. The results of the study show that the demonstration method can improve students' science learning outcomes. This can be seen from the acquisition of the average value of student learning outcomes in the first cycle was 72.61% and the percentage of students completed 59.09%. In the second cycle increased with an average value of 84.93% and the percentage of students completed 86.36%. The results showed that the students' learning outcomes of science increased in each cycle after the demonstration method was applied.*

**Keywords:** *science learning outcomes, demonstration method*

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat kali pertemuan. Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, penilaian, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,61% dan persentase siswa tuntas 59,09%. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 84,93% dan persentase siswa tuntas 86,36%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklus setelah diterapkan metode demonstrasi.

**Kata Kunci :** hasil belajar IPA, metode demonstrasi

Submitted	Accepted	Published
2 November 2018	28 Januari 2019	29 Januari 2019

<b>Citation</b>	:	Ibrahim. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3 (1), 122-132.
-----------------	---	---

*Copyright © 2019 PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antarmanusia, sehingga manusia itu sebagai pribadi yang utuh, manusia yang tumbuh melalui belajar. Berhasilnya tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor di antaranya faktor pendidik dalam melaksanakan proses belajar-mengajar karena pendidik secara

langsung dapat memengaruhi, membina, membimbing, serta meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam belajar.

Pada hakikatnya kegiatan belajar-mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pendidikan sebagai salah satu komponen dalam proses belajar-mengajar. Guna mencapai pembelajaran secara maksimal

diharapkan pendidik menguasai metode pembelajaran yang baik dan tepat sesuai situasi kondisi yang ada. Untuk itu, diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Salah satunya adalah penggunaan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Penggunaan metode demonstrasi dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Salah satunya dalam mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis di lapangan, hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh motivasi siswa dalam belajar rendah dan siswa tidak tertarik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh guru yang menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. Materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengetahuinya.

Masalah seperti ini perlu segera diatasi dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA, yaitu pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar dan rasa senang siswa terhadap pelajaran IPA. Dalam hal ini, metode demonstrasi diyakini dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan

penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 013 Kecamatan Sungai Tarap Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar?". Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode adalah rencana penyajian bahan secara menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Menurut Poerwadarminta (1984:646) metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud tertentu, cara menyelidiki (mengajar dan sebagainya). Pengertian metode mengajar menurut John (1998:783) adalah cara, yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan cara-cara yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Sumantri dan Johar Permana (2001:133), metode demonstrasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan. Selanjutnya, Rusyan (1993:106) menjelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar ketika seorang guru atau orang lain yang secara sengaja diminta atau siswa menunjukkan di depan kelas tentang suatu proses atau proses melakukan sesuatu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Juli 2018 s.d. September 2018. Pelaksanaan tindakan dari tanggal 26 Juli s.d. 7 Agustus 2018, sedangkan menyusun laporan penelitian dilaksanakan tanggal 13 Agustus s.d. 10 September 2018. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti dibantu oleh observer yaitu Amri, S.Pd. Observer merupakan teman sejawat peneliti yang telah memperoleh pendalaman tentang penelitian terutama bagian instrumen. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan data.

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar. Jumlah siswa kelas V adalah 22 orang siswa, yang terdiri atas 10 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas belajar siswa merupakan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa terdiri atas (a) kedisiplin, (b) keaktifan, dan (c) percaya diri.

2) Aktivitas Belajar Kelompok

Sumber data untuk aktivitas belajar kelompok, yaitu (a) kerjasama kelompok, (b) kemampuan presentasi, (c) kebenaran jawaban, dan (4) keaktifan kelompok.

3) Data hasil belajar siswa merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari dan diperoleh melalui nilai tes formatif.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah teknik dekriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui persentase hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Pertemuan 1 (Kamis, 26 Juli 2018)

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

##### 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut :

a) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menyampaikan apersepsi, dan (3) memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan inti (50 menit)

*Eksplorasi.* Guru mendemonstrasikan materi pokok "Organ Tubuh Manusia" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

*Elaborasi,* meliputi:

(1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

(2) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.

(3) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.

(4) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya .

- (5) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.
- (6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapinya.

*Konfirmasi.* Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang telah diberikan siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari
- (2) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

### 3. Observasi dan Penilaian

a) Aktivitas Belajar Siswa

Data berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Aktivitas	$\Sigma$ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	22	5	12	5	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	22	8	10	4	B=Baik
3	Percaya diri	22	6	8	8	C= Cukup
Jumlah		66	19	30	17	
Persentase			28,79%	45,45%	25,76%	

b) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	4	1	1	2	A= Sangat Baik
2	Kemampuan presentasi	4	0	2	2	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	4	1	1	2	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	4	0	3	1	
Jumlah		16	2	7	7	
Persentase			12,5%	43,75%	43,75%	

c) Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

**Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1**

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10	45,45%
2	Tidak Tuntas	12	54,55%

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas

belajar, yaitu skor A=28,79%, skor B=45,45%, dan skor C=25,76%. Hasil belajar kelompok,

perolehan hasil yaitu skor A=12,5%, skor B=43,75%, dan skor C=43,75%. Untuk hasil belajar, terdapat 12 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri masih perlu ditingkatkan.

## Pertemuan 2 (Selasa, 31 Juli 2018)

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

### 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

- a) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru, yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menyampaikan apersepsi, dan (3) memberikan motivasi kepada siswa.

- b) Kegiatan inti (50 menit)

*Eksplorasi.* Guru mendemonstrasikan materi pokok "Organ Tubuh Hewan" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

#### *Elaborasi*

- (1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- (2) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- (3) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.
- (4) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.

- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan
- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 12 (54,55%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 69,15.

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

- (5) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.

- (6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

*Konfirmasi.* Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang telah diberikan siswa.

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari.
- (2) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

### 3. Observasi dan Penilaian

#### a) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus I Pertemuan 2**

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	22	7	12	3	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	22	9	9	4	B=Baik
3	Percaya diri	22	7	10	5	C= Cukup
Jumlah		66	23	31	12	
Persentase			34,85%	46,97%	18,18%	

#### b) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

**Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I Pertemuan 2**

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	4	1	2	1	A= Sangat Baik
2	Kemampuan presentasi	4	1	2	1	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	4	1	2	1	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	4	1	2	1	
Jumlah		16	4	8	4	
Persentase			25%	50%	25%	

#### c) Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

**Tabel 6. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2**

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	11	59,09%
2	Tidak Tuntas	9	40,91%

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=34,85%, skor B=46,97%, dan skor C=18,18%. Hasil belajar kelompok, perolehan hasil yaitu skor A=25%, skor B=50%, dan skor C=25%. Untuk hasil belajar, terdapat 9 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.

b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan

c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 9 (40,91%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 72,61.

## Siklus II

### Pertemuan 3 (Kamis, 2 Agustus 2018)

#### 1. Perencanaan

Peneliti membuat beberapa persiapan pada tahap perencanaan, yaitu: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

#### 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

##### a) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) mengucapkan salam, (2) mengisi daftar kelas dan berdoa, (3) mempersiapkan materi ajar, (4) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (5) apersepsi (mengulang pelajaran yang telah lalu), dan (6) memberikan motivasi kepada siswa.

##### b) Kegiatan inti (50 menit)

*Eksplorasi.* Guru mendemonstrasikan materi pokok "Alat Pernapasan Pada Manusia" dengan lafal dan intonasi yang tepat.

*Elaborasi*

- (1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- (2) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- (3) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.

(4) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.

(5) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.

(6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

*Konfirmasi.* Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang telah diberikan siswa.

##### c) Kegiatan Penutup (10 menit)

(1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari.

(2) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

(3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

#### 3. Observasi dan Penilaian

##### a) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

**Tabel 7. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 3**

No	Aktivitas	$\Sigma$ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	22	9	12	1	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	22	11	8	3	B= Baik
3	Percaya diri	22	8	11	3	C= Cukup
	Jumlah	66	28	31	7	
	Persentase		42,42%	46,97%	10,61%	

b) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

**Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 3**

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	4	2	2	0	A= Sangat Baik B=Baik C= Cukup
2	Kemampuan presentasi	4	2	1	1	
3	Kebenaran jawaban	4	1	3	0	
4	Keaktifan kelompok	4	2	1	1	
Jumlah		16	7	7	2	
Persentase			43,75%	43,75%	12,5%	

c) Hasil Belajar

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

**Tabel 9. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 3**

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	16	72,73%
2	Tidak Tuntas	6	27,27%

**4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=42,42%, skor B=46,97%, dan skor C=10,61%. Hasil belajar kelompok, perolehan hasil yaitu skor A=43,75%, skor B=43,75%, dan skor C=12,5%. Untuk hasil belajar, terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.
- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan
- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 6 (27,27%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 77,82.

**Pertemuan 4 (Selasa, 7 Agustus 2018)**

**1. Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d)

mempersiapkan lembar kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

**2. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) menyampaikan tujuan

pembelajaran, (2) menyampaikan apersepsi, dan (3) memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan inti (50 menit)

*Eksplorasi.* Guru mendemonstrasikan materi pokok "Alat Pernapasan Pada



Hewan” dengan lafal dan intonasi yang tepat.

*Elaborasi.* Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

- (1) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok belajar.
- (2) Memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS.
- (3) Guru membimbing kerja kelompok siswa untuk berdiskusi menyelesaikan tugasnya.
- (4) Guru meminta setiap kelompok mengumpulkan LKS nya.
- (5) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil

diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

*Konfirmasi.* Guru membahas kembali LKS dan membenahi jawaban yang telah diberikan siswa.

- c) Kegiatan Penutup (10 menit)
  - (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dipelajari.
  - (2) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - (3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan memberi pekerjaan rumah.

### 3. Observasi dan Penilaian

#### a) Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

**Tabel 10. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 4**

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	22	11	10	1	A= Sangat Baik
2	Keaktifan	22	13	8	1	B= Baik
3	Percaya diri	22	10	10	2	C= Cukup
Jumlah		66	34	28	4	
Persentase			51,52%	42,42%	6,06%	

#### b) Belajar Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar kelompok siswa, yaitu:

**Tabel 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 4**

No	Kriteria	Jumlah Kelompok	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerjasama kelompok	4	3	1	0	A= Sangat Baik
2	Kemampuan presentasi	4	2	1	1	B= Baik
3	Kebenaran jawaban	4	3	1	0	C= Cukup
4	Keaktifan kelompok	4	3	1	0	
Jumlah		16	11	4	1	
Persentase			68,75%	25%	6,25%	

c) Hasil Belajar

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

**Tabel 12. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 4**

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	19	86,36%
2	Tidak Tuntas	3	13,63%

**4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=51,52%, skor B=42,42%, dan skor C=6,06%. Hasil belajar kelompok, perolehan hasil, yaitu skor A=68,75%, skor B=25%, dan skor C=6,25%. Untuk hasil belajar, terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Aktivitas belajar yang meliputi kedisiplinan, keaktifan, dan percaya diri dalam belajar masih perlu ditingkatkan.

- b) Belajar kelompok yang meliputi kerjasama kelompok, kemampuan presentasi, kebenaran jawaban, dan keaktifan kelompok masih perlu ditingkatkan

- c) Data hasil belajar menunjukkan bahwa masih terdapat 3 (13,63%) orang siswa yang belum mencapai KKM dan akan diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas mencapai 84,93.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka data tersebut dapat direkapitulasi seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Penelitian**

Sumber Data	Nilai	SI/P1	SI/P2	S2/P3	S2/P4	
Bentuk Aktivitas Klasikal	A	28,79%	34,85%	42,42%	51,51%	
	B	45,45%	46,97%	46,97%	42,42%	
	C	25,76%	18,18%	10,61%	6,06%	
Perilaku Kelompok	Aktivitas	A	12,5%	25%	43,75%	68,75%
	B	43,75%	50%	43,75%	25%	
	C	43,75%	25%	12,5%	6,25%	
Hasil Belajar	KKM	12 ≤ KKM	9 ≤ KKM	6 ≤ KKM	3 ≤ KKM	
	Rata-rata Kelas	69,15	72,61	77,82	84,93	
	Tuntas	45,45%	59,09%	72,73%	86,36%	

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat diambil beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I pertemuan ke-1 mulai dari aktivitas belajar, belajar kelompok, dan hasil belajar menjadi dasar perbandingan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.
2. Siklus I pertemuan ke-2 diperoleh data sebagai berikut:
  - a) Aktivitas belajar : meningkat 6,06%
  - b) Belajar kelompok : meningkat 12,5%

- c) Hasil belajar : meningkat 3,46 KKM
3. Siklus II pertemuan ke-3 diperoleh data sebagai berikut:
    - a) Aktivitas belajar : meningkat 7,57%
    - b) Belajar kelompok: meningkat 25%
    - c) Hasil belajar : meningkat 5,21 KKM
  4. Siklus II pertemuan ke-4 diperoleh data sebagai berikut:
    - a) Aktivitas belajar : meningkat 9,1%
    - b) Belajar kelompok: meningkat 18,75%
    - c) Hasil belajar : meningkat 7,11 KKM

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data aktivitas belajar siswa selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 28,79%, 34,85%, 42,42%, dan 51,52%.
2. Data aktivitas belajar kelompok siswa selama pelaksanaan tindakan juga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 12,5%, 25%, 43,75%, dan 68,75%.
3. Data hasil belajar siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM atau lebih juga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, yaitu 45,45%, 59,09%, 72,73%, dan 86,36%.
4. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar

dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 013 Sungai Tarap, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian. Saran yang ingin peneliti berikan, yaitu:

1. Kepada guru SD Negeri 013 Sungai Tarap disarankan agar dalam setiap mata pelajaran, khususnya IPA menerapkan metode demonstrasi.
2. Kepada Kepala Sekolah disarankan agar dapat meninjau secara langsung penggunaan metode yang digunakan guru dalam mengajar.
3. Kepada teman sejawat diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini, karena penelitian ini baru selesai dua siklus. Tujuannya untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

John, D. L. (1998). *Media Pengajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Rusyan, T. (1993). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Sumantri, M., & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.